

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat diketahui bahwa serial Gadis Kretek merepresentasikan peran perempuan Jawa berdasarkan budaya patriarki yang melekat pada kebudayaannya. Serial ini merepresentasikan berbagai “peran” perempuan dalam lingkup *kanca wingking* atau bekerja di belakang dan mengikuti apa kata laki-laki, serta merepresentasikan tindakan *macak*, masak, *manak* yang menjadi pedoman hidup perempuan Jawa.

Dalam masyarakat Jawa sendiri, perempuan hanya dianggap layak untuk mengerjakan pekerjaan dalam ranah domestik saja, seperti mengurus rumah tangga dan keluarga, serta dibatasi perannya dalam ranah publik dan pekerjaan. Perempuan pun jarang diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengelolaan bisnis ataupun memiliki bisnisnya sendiri, terlebih jika industrinya merupakan industri Kretek yang didominasi oleh laki-laki.

Dalam serial Gadis kretek, unsur budaya patriarki dan kebudayaan Jawa sangat terkait dengan tindakan tiap karakternya dalam memecahkan masalah. Adanya indikasi bahwa perempuan jarang didengarkan dapat terlihat dari bagaimana tokoh Dasiyah tidak bisa bersuara dan mengemukakan pendapatnya, bahkan di hadapan orang tuanya. Adanya marginalisasi terlihat dari bagaimana karakter laki-laki dalam serial meminggirkan perempuan karena dinilai tidak setara dengan mereka dalam dunia profesional dan bisnis. Adanya *labeling* terlihat dari berbagai cap yang digunakan untuk menyempitkan peranan perempuan dalam masyarakat, seperti perempuan harus berada di rumah untuk mengurus keluarga, perempuan harus mencari suami, dan perempuan tidak boleh berada pada ranah yang maskulin agar laki-laki tertarik. Adanya kekerasan terlihat dari bagaimana karakter perempuan dalam Gadis Kretek sangat rentan terhadap intimidasi, baik secara verbal maupun non verbal. Dan yang terakhir, adanya ketimpangan posisi

dapat terlihat dari bagaimana perempuan dikotak-kotakkan dalam kehidupan bermasyarakat dengan harus bisa mengerjakan pekerjaan-pekerjaan domestik seperti menjahit jika ingin dianggap sebagai perempuan yang seutuhnya.

Sehingga pada kesimpulannya, serial ini kemudian menimbulkan mitos bahwa perempuan dalam masyarakat Jawa harus selalu berada pada posisi marginal, karena selalu ada tokoh laki-laki yang diposisikan di atas perempuan. Terlihat dari bagaimana karakter Ayah yang mendominasi keadaan rumah, sehingga Dasiyah harus mengikuti apa yang dikatakan ayahnya, termasuk adanya perjodohan untuk kepentingan bisnis keluarga, karakter pak Budi dan Soedjagad yang meremehkan perempuan namun Dasiyah tetap tidak bisa membalas dan hanya bisa menerima perlakuan diskriminatif mereka, serta adanya Soeradja sebagai penengah pertikaian pun menjadi bukti bahwa perempuan dianggap membutuhkan laki-laki untuk menolong mereka ketika adanya perdebatan dengan laki-laki. Dengan demikian, serial Gadis Kretek mempertegas mitos mengenai posisi perempuan dalam masyarakat Jawa yang patriarkal, di mana perempuan sering kali dipandang lemah dan bergantung pada laki-laki untuk menyelesaikan konflik serta mengambil keputusan penting dalam hidup mereka.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai representasi budaya patriarki yang masih berhubungan erat dengan budaya Jawa, terutama dalam media-media seperti film, buku, serial, dan lainnya. Peneliti menyarankan adanya perbandingan antara satu media dan media lainnya untuk membandingkan bagaimana budaya maupun ideologi patriarki ini tergambar melalui karya-karya lain.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat mengembagkan konten media yang lebih sensitif gender, serta produsen media diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan akademisi untuk memastikan adanya representasi yang lebih akurat

mengenai perempuan dan budaya patriarki, serta cara untuk meruntuhkan budaya tersebut dengan bertahap. Sehingga di kemudian hari, penelitian ini pun dapat membantu menghindari adanya stereotip yang merugikan, serta mempromosikan representasi dengan lebih adil.

